

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI POHON HITUNG PADA ANAK TK B EMPAT MEI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

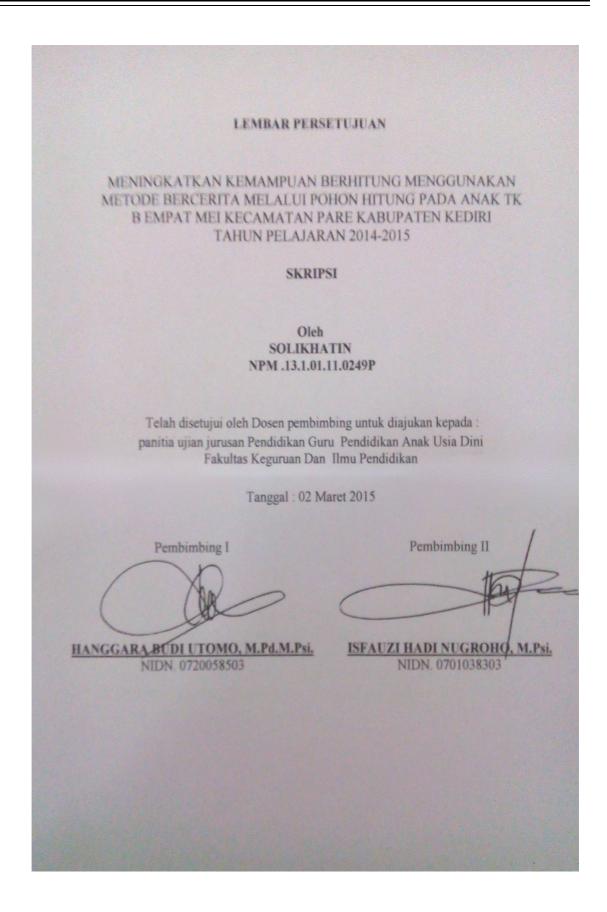
SOLIKHATIN NPM .13.1.01.11.0249P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015











MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI POHON HITUNG PADA ANAK TK B EMPAT MEI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Solikhatin

13.1.01.11.0249P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Solikhatin.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran di tingkat TK "Empat Mei" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri seringkali kurang menarik bagi anak. Ada beberapa hal yang menyebabkan demikian, diantaranya adalah bahasa tubuh guru yang masih kaku, penyajian yang kurang menarik, dan alat peraga yang sangat minim. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru dan anak didik kurang begitu semangat anak cenderung bosan dengan tugas yang diberikan dan akhirnya menyepelekkan pelajaran akibatnya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terhambat dan kurang maksimal. Karena minimnya alat peraga di TK "Empat Mei" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri kegiatan belajar berhitung hanya menggunakan media papan tulis saja. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran berhitung. Ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan anak pada tiap tengah semester. Dari 21 anak hanya 10 anak yang sudah mampu berhitung sebagian lainnya masih perlu bimbingan guru ternyata anak yang belum mampu berhitung belum dapat menggunakan media yaitu dengan menggunakan bercerita melalui media pohon.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui Metode Bercerita Melalui Pohon Hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini di TK "Empat Mei" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak tiga siklus. Sasaran penelitian ini adalah anak Kelompok B TK "Empat Mei" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Hasil penelitian dan analisa data yang di uraikan dapat disimpulkan yaitu: 1).Peningkatan aspek kemampuan Berhitung pada anak kelompok B TK Islam terpadu Empat Mei Pare Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 23,5% dari jumlah anak sebanyak 17 atau hanya 4 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar. Dan mulai numpak terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan peneletian kelas melalui kegiatan bercerita melalui pohon hitung menunjuk bilangan dan menyebut simbul.

Kesimpulan dari siklus I sampai siklus III dari 17 anak yang mencapai tuntas sebanyak 16 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 94%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian *Hipotesis tindakan diterima*

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Bercerita Melalui Pohon Hitung



I. LATAR BELAKANG

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, keberadaam program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dikendalikan. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan vang dinaungi oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu TK (Taman Kanakkanak) juga ikut serta menyukseskan program pendidikan anak usia dini.

Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran di tingkat TK "Empat Mei" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri seringkali kurang menarik bagi anak. Ada beberapa hal yang menyebabkan demikian, diantaranya adalah bahasa tubuh guru yang masih kaku, penyajian yang kurang menarik, dan alat peraga yang sangat minim. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru dan anak didik kurang begitu semangat anak cenderung bosan dengan tugas yang diberikan dan akhirnya menyepelekkan pelajaran akibatnya proses **KBM** (Kegiatan Belajar Mengajar) terhambat dan kurang maksimal. Karena minimnya alat peraga di TK "Empat Mei" Kecamatan Pare Kabupaten

Kediri kegiatan belajar berhitung hanya menggunakan media papan tulis saja. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran berhitung. Ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan anak pada tiap tengah semester. Dari 21 anak hanya 10 anak yang sudah mampu berhitung sebagian lainnya masih perlu bimbingan guru ternyata anak yang belum mampu berhitung belum dapat menggunakan media yaitu dengan menggunakan bercerita melalui media pohon.

Sebagai guru TK menyadari bahwa pendidikan di tingkat TK, media (alat peraga) sangat diperlukan. Karena pembelajaran di TK disampaikan dengan cara bermain maka dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan dapat memperbaiki kemampuan berhitung anak TK "Empat Mei" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Berdasarkan observasi di peroleh data bahwa dari 13 anak didik pada kelompok B3 hanya 6 anak yang mendapatkan nilai ★3 dan anak yang lain masih belum mampu mencapai ★2.

Hasil Obeservasi awal ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak masih kurang dari harapan, penyebab dari kurangnya



kemampuan berhitung anak adalah anak kurang begitu aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang begitu menarik bagi anak. Hal tersebut memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar anak,

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengambil iudul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Metode Menggunakan Bercerita Melalui Pohon Hitung Pada Anak TK Kecamatan В **Empat** Mei Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015"

II. METODE

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Dari refleksi pada siklus I terlihat adanya kekurang sempurnaan, maka dilakukan siklus II untuk menyempurnakan siklus I. Begitu juga siklus III dilakukan untuk menyempurnakan siklus II.

1. SIKLUS I

1. Persiapan rencana tindakan

Kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Mempersiapkan perangkatpembelajaran (membuatRKM dan RKH , menyiapkanbahan untuk kegiatanpembelajaran)

b. Membuat lembar kuisioner
 dan lembar observasi untuk
 anak dan guru

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

a. Perencanaan

- Membuat skenario pembelajaran dengan metode tanya jawab (Silabus, Rencana Pembelajaran) .
- 2) Menyusun daftar pertanyaan untuk tanya jawab.
- Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru mengamati proses pembelajaran dan menilai kemampuan afektif dan psikomotorik anak bersama guru bidang studi (sebagai observer) melalui lembar observasi.

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini guru menganalisis hasil tes, hasil observasi, dan hasil kuisioner anak, kemudian direfleksikan untuk



penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

2. SIKLUS II

Persiapan rencana tindakan
 Kegiatan yang dilakukan

adalah:

- a. Mempersiapkan perangkat
 pembelajaran (membuat
 RKM dan RKH ,
 menyiapkan bahan untuk
 kegiatan pembelajaran)
- b. Membuat lembar kuisioner
 dan lembar observasi untuk
 anak dan guru
- 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

a. Perencanaan

- 1) Membuat skenario
 pembelajaran dengan
 metode tanya jawab
 (Silabus, Rencana
 Pembelajaran).
- Menyusun daftar pertanyaan untuk tanya jawab.
- Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran.
- b. Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru mengamati proses pembelajaran dan menilai kemampuan afektif dan psikomotorik anak bersama guru bidang studi (sebagai observer) melalui lembar observasi.

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini guru menganalisis hasil tes, hasil observasi, dan hasil kuisioner anak, kemudian direfleksikan untuk penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi:

1. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah anak Kelompok B TK "Empat Mei" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 serta lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri

dari:

a. Kondisi awal anak didik



- b. Hasil belajar anak didik
- c. Tanggapan Anak didik
- 3. Cara pengambilan data
 - a. Data kondisi awal anak diambil melalui observasi dan dokumentasi hasil belajar anak pada kegiatan motorik kasar
 - b. Hasil belajar anak diambil dengan dilaksanakan pada akhir siklus, penilaian hasil belajar afektif dan psikiomotorik diambil melalui lembar observasi.
 - Data tentang tanggapan anak dilakukan melalui lembar kuisioner.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode diskriptif dengan membandingkan hasil belajar anak sebelum tindakan dengan hasil belajar anak setelah tindakan. Data dihitung dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Merekapitulasi nilai ulangan harian sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes akhir siklus I, siklus II dan siklus III.
- b. Menghitung nilai rerata atau persentase hasil belajar anak sebelum dilakukan tindakan pada siklus I, siklus II dan siklus III untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar.

Nilai rata- rata anak dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \overline{X} = Nilai rata-rata

 ΣX =Jumlah semua nilai anak

 $\Sigma N = Jumlah anak$

c. Data tentang ketuntasan belajar anak

Ketuntasan belajar anak dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif persentase sebagai berikut :

catatan:

$$P = f X 100\%$$

N

P : Persentase.

F: jumlah total anakyang mendapat bintangtertentu.

N : jumlah total anak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan dan pengambilan kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus



dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilakukan penelitian. Berikut hasil penelitian kemampuan Berhitung memalui metode pohon hitung mulai sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus III

Tabel 4.9

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN

BERHITUNG PRA TINDAKAN SAMPAI

DENGAN TINDAKAN SIKLUS III ANAK

KELOMPOK B TK ISLAM TERPADU EMPAT

MEI PARE

NO	HASIL	PRA	TINDAKAN	TINDAKAN	TINDAKAN
	TINDAKAN	TINDAKAN	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	*	35,3%	23,5%	5,9%	-
2	**	41,8%	41,2%	17,6%	6%
3	***	23,5%	29,4%	64,7%	47%
4	****	-	5,9%	11,8%	47%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan Berhitung pada anak kelompok B TK terpadu Empat Mei Pare Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 23,5% dari jumlah anak sebanyak 17 atau hanya 4 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar. Dan mulai numpak terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan peneletian kelas melalui kegiatan bercerita melalui pohon hitung hitung menunjuk bilangan dan menyebut simbul. Dari siklus I sampai siklus III dari 17 anak yang mencapai tuntas sebanyak 16 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dansudah memenuhi target pencapaian sebesar 94%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian *hipotesis tindakan diterima*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A. Chaedar. 1990. Sosiologi Bahasa, Bandung: Angkasa

Depdikbud 2000. Kurikulum SD GBPP Bidang Pengembangan Kemampuan Berbahasa, Jakarta.

Kartono, Kartini, 1989. Peranan Keluarga Memandu Anak, Jakarta: Rajawali.

Kasiram, Moh. 1983. Ilmu Jika Perkembangan Bagian Ilmu Jiwa Anak, Surabaya: Usaha Nasional.

Moeslichatoen (1995). *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta :
Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan.

Moleong, Lexy. 1993. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosdakarya.

Majalah Couple Edisi 2 Februari 2008

Majalah Mom and Kiddie Edisi 19 tahun II 15-18 Mei 2008

Mukhlis (2003) Metodologi penelitian tindakan

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Surabaya, FKIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.



Patmonodewo Soemiati (2000). Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta : Rinika Cipta.

Sugianto, Mayke (1995). *Bermain Mainan dan Permainan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Sudiono Anggani (1995). *Alat Permainan dan Sumber Pelajar TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Samsuri, 1987, Analisis Bahasa, Jakarta: Erlangga.

Soedjito, 1992, Angka Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia.

Yufiarti Chandrawati Titi (2008). *Profesionalitas Guru TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainudin, 1985, Pengetahuan Kebahasaan Pengantar Linguistik Umum, Surabaya: Usaha Nasional